

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa hasil tinjauan atas pelaksanaan rekonsiliasi fiskal untuk menghitung pajak penghasilan badan terutang PT. RMA tahun 2021 oleh EMC dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan rekonsiliasi fiskal pada PT. RMA perlu dilakukan dikarenakan adanya perbedaan laba komersial sebesar Rp 18.232.021.362 dengan laba fiskal sebesar Rp 20.852.481.190. Adapun akun yang dikoreksi fiskal positif, yaitu biaya pemeliharaan/ perbaikan kendaraan, biaya *medical*, biaya asuransi kendaraan, biaya *entertaint*, biaya sumbangan, beban pajak, dan beban denda sanksi pajak. Lalu untuk akun yang dikoreksi fiskal negatif adalah pendapatan bunga. Semua biaya dan penghasilan yang dikoreksi tersebut masuk kedalam golongan perbedaan tetap.
2. PPh badan terutang PT. RMA pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 4.587.545.820. Terdapat kredit pajak sebesar Rp 2.947.485.411. Kredit pajak tersebut digunakan oleh PT. RMA sebagai pengurang dari PPh terutangnya. Total PPh terutang PT. RMA lebih besar daripada total kredit pajaknya. Sehingga mengakibatkan kurang bayar pajak sebesar Rp 1.640.060.409.

IV.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan mengenai pelaksanaan rekonsiliasi fiskal untuk menghitung PPh badan PT. RMA oleh EMC, yaitu EMC diharapkan dapat melaksanakan rekonsiliasi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan dan mematuhi segala peraturan perpajakan yang berlaku.

Rahmawati, 2022

TINJAUAN PELAKSANAAN REKONSILIASI FISKAL UNTUK MENGHITUNG PPh BADAN PT. RMA OLEH EMC

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]